

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi dari semua perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017. Sampel dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017 tetapi dengan kriteria tertentu, diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria dalam pengambilan sampel adalah :

1. Semua perusahaan tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan yang menerbitkan *market value*-nya.
3. Semua perusahaan tidak mengalami kerugian
4. Semua perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang mengeluarkan stock split pada tahun 2013-2017.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Total
Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI	486	509	525	539	555	2614
Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>market value</i> -nya	0	-17	-8	-7	-1	-33
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan Keuangan dan <i>annual report</i>	-2	0	-1	-24	-4	-31
Perusahaan yang mengalami kerugian	-124	-131	-169	-159	-186	-769
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	-50	-49	-44	-51	-46	-240
Perusahaan yang melakukan stock split	-11	-5	-14	-25	-4	-59
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>299</b>	<b>307</b>	<b>289</b>	<b>273</b>	<b>314</b>	<b>1482</b>

**Sumber : Data yang diperoleh (2019)**

Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka perusahaan terdaftar di BEI tahun 2013-2017 yang memenuhi kriteria sampel adalah 1482 perusahaan.

### 3.2 Sumber dan Jenis Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan diperoleh dari kantor IDX Semarang atau melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu data juga mengambil dari laporan CPGI dari tahun 2013 – 2017.

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.3.1 Kinerja Pasar

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Tobin's Q. Penelitian Klapper dan Love (2002) dalam Suharna (2013) menentukan bahwa nilai Tobin's Q merupakan rumus dari harga penutupan saham di akhir tahun buku dikali dengan banyaknya saham beredar ditambah nilai buku hutang dibagi dengan total aktiva.

$$\text{Nilai Tobin's Q} = \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{Debt}}{\text{Total Assets}}$$

#### 3.3.2 CGPI

*Corporate Governance Perception Index* merupakan program pemeringkatan dan riset yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* pada perusahaan-perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* di Indonesia (Laporan Program Riset dan Pemeringkatan, 2013). Variabel ini menggunakan variabel dummy dengan penilaian 1 untuk perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index* pada tahun 2013-2017 dan 0 untuk perusahaan non peserta *Corporate Governance Perception Index* pada tahun 2013-2017 dengan jumlah yang sama.

#### 3.3.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan, antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal

(Brigham, 2006 dalam Budiarto, 2018). Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan natural log dari total aktiva. Penggunaan natural log dimaksudkan agar tidak terjadi ketimpangan nilai yang terlalu besar dengan variabel lainnya. Secara sistematis ditulis sebagai berikut :

**Ukuran Perusahaan=Log (Total Aset)**

### 3.3.4 Leverage

*Leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio solvabilitas yaitu *Debt Equity Ratio* (DER), dengan rumus adalah: (Brigham and Houston, 2009 dalam Wayan & Mutiara, 2018)

$$DER = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{Equity}}$$

### 3.3.5 Rasio aktivitas

Tingkat aktivitas menunjukkan keefisienan perusahaan dalam menggunakan asetnya. Oleh karena itu, tingkat aktivitas perusahaan biasanya dikenal dengan tingkat perputaran atau tingkat efisiensi. Proksi yang digunakan adalah TAT (Wahyuni & Suryakusuma, 2018) :

$$TAT = \frac{\text{PENJUALAN NETO}}{\text{TOTAL ASET}}$$

### 3.3.6 Ukuran Dewan Direksi

Variabel ini diukur berdasarkan jumlah dewan direksi yang ada di perusahaan. Informasi mengenai jumlah dewan direksi diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. (Muttakin *et al.*, 2012)

$$\text{Dewan Direksi} = \text{Jumlah Anggota Dewan Direksi}$$

## 3.4 Metode Analisis Data

### 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan mengenai data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum dan range (Muniarti & Purnamasari, 2013). Data tersebut akan berguna untuk menggambarkan data penelitian yang digunakan (Muniarti & Purnamasari, 2013).

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk dapat mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam sebuah model regresi telah terdistribusi normal (Muniarti & Purnamasari, 2013). Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika tingkat signifikan *Kolmogorov-Smirnov* di atas  $\alpha = 0,05$  berarti suatu variabel dikatakan berdistribusi normal, tetapi sebaliknya apabila tingkat signifikan

*Kolmogorov- Smirnov* kurang dari  $\alpha = 0,05$ , data residual dan tidak berdistribusi (Muniarti & Purnamasari, 2013).

### 3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki hubungan satu dengan yang lain secara linier (Muniarti & Purnamasari, 2013). Multikolonieritas dapat terjadi apabila antara variabel-variabel independen terdapat hubungan yang signifikan. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  atau nilai *VIF*  $< 10$ , berarti tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  atau nilai *VIF*  $> 10$ , berarti telah terjadi multikolinieritas (Muniarti & Purnamasari, 2013).

### 3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya atau  $t-1$  (Muniarti & Purnamasari, 2013). Autokorelasi terkadang dapat muncul pada data yang bersifat *time series* (Muniarti & Purnamasari, 2013). Uji autokorelasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*. Jika nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan  $(4-du)$ , maka koefisien autokorelasi = 0, sehingga tidak ada autokorelasi (Muniarti & Purnamasari, 2013).

#### 3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Muniarti & Purnamasari(2013) apabila variabel independen yang digunakan memiliki perbedaan atau *variance* yang sama, maka model regresi dapat dikatakan sudah baik karena kondisi ini menunjukkan bahwa data yang homogen. Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *spearman*. Menurut Muniarti & Purnamasari(2013)apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka tidak terdapat heterokedastisitas. Sedangkan apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka terdapat masalah heterokedastisitas.

#### 3.4.3 Pengujian Hipotesis

##### 3.4.3.1 Uji F ( Uji model fit )

Uji F dikenal dengan uji serentak, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Uji F juga digunakan untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan (layak atau tidak layak). Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F table (Muniarti & Purnamasari, 2013). Jika nilai signifikan  $F > 0,05 \%$ , maka Hipotesis ditolak. Kemudian jika nilai signifikan  $F < 0,05$ , maka Hipotesis diterima.

### 3.4.3.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan tingkat kecocokan data pada garis regresi sampel. Koefisien determinasi juga digunakan untuk mengevaluasi dari model fit dalam suatu penelitian (Muniarti & Purnamasari, 2013). Regresi dengan variabel bebas lebih dari 2 maka digunakan *adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasi (Muniarti & Purnamasari, 2013)

### 3.4.3.3 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen serta untuk mengetahui arah hubungan tersebut (Muniarti & Purnamasari, 2013). Analisis regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan variabel dependen kinerja keuangan dan variabel independennya adalah CGPI, ukuran perusahaan, *leverage*, rasio aktivitas, dan dewan direksi. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Tobin} = \alpha + \beta_1 \text{CPGI}_{it} + \beta_2 \text{SIZ}_{it} + \beta_3 \text{LEV}_{it} + \beta_4 \text{TAT}_{it} + \beta_5 \text{DEWAN}_{it} + e$$

Dimana :

Tobin : Kinerja keuangan

$\alpha$  : konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  : Koefisien regresi



CGPI : Diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, 1 untuk perusahaan yang terdaftar dalam CGPI, 0 untuk yang tidak terdaftar.

SIZ : Ukuran perusahaan yang dihitung dengan *log of total asset*

LEV : Leverage diukur dengan menggunakan rasio DER (*Debt Equity Ratio*)

TAT : Rasio aktivitas diukur menggunakan rasio TAT (*total asset turnover*)

DEWAN : dewan direksi diukur dengan menggunakan jumlah dari anggota dewan direksi.

$e$  : *error*

#### 3.4.3.4 Uji Parsial (uji t)

Hasil pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen (*Coporate Governance Perception Index*, ukuran perusahaan, *leverage*, rasio aktivitas, dan dewan direksi) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan).

Tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut :

##### 1. Perumusan hipotesis

###### a. Untuk hipotesis H1, H4 diterima, jika:

Jika  $\text{sig}/2 \leq 0,05$  dan  $\beta$  positif (+) maka  $H_a$  diterima

Jika  $\text{sig}/2 > 0,05$  dan atau  $\beta$  negatif (-) maka  $H_a$  ditolak.

###### b. Untuk hipotesis H2, H3, H5 diterima, jika:

Jika  $\text{sig} \leq 0,05$  dan  $\beta$  positif (+) maka  $H_a$  diterima

Jika  $\text{sig} > 0,05$  dan atau  $\beta$  negatif (-) maka  $H_a$  ditolak

